

## **Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Effect of Intellectual Capital and Institutional Ownership on Financial Performance

<sup>1</sup>Trisna Dewi, <sup>2</sup>Kania Nurcholisah, <sup>3</sup>Nurhayati

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email : <sup>1</sup>trisdedew10@gmail.com, <sup>2</sup>kania\_furqon@yahoo.com, <sup>3</sup>nurhayati\_canon@yahoo.com

**Abstract.** This study aimed to determine the effect of intellectual capital proxied by the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) and institutional ownership of financial performance (Return On Assets). The method used is the verification method with a quantitative approach. This research uses secondary data from the banking sector sub company listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques used is documentation. The population in this study is a banking company from 2014 to 2016 period. In this study, it was determined by purposive sampling technique sampling. Criteria in this study contained 14 samples banking company. The hypothesis in this study was tested using multiple linear regression models with SPSS version 24. The results showed that: 1) Intellectual Capital proxied by the Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) effect on financial performance. 2) Institutional Ownership effect on financial performance.

**Keywords:** Intellectual Capital, Institutional Ownership, Financial Performance.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian ini menggunakan data sekunder dari perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan periode 2014-2016. Dalam penelitian ini, ditetapkan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini terdapat 14 sampel perusahaan perbankan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. 2) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci :** *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional, Kinerja Keuangan.

## A. Pendahuluan

Di era globalisasi menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan inovasi terhadap pengelolaan bisnis dalam rangka persaingan bisnis. Para pelaku bisnis juga semakin menyadari untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi return yang akan diperoleh oleh investor. Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah turunnya kinerja keuangan pada Bank Permata Tbk (BNLI), yang terjadi karena adanya penurunan laba 53% secara tahunan. Fenomena lainnya terjadi pada Bank Bukopin yang merevisi laba bersih pada tahun 2016 menjadi Rp 183,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,08 triliun.

*Intellectual capital* terus berkembang di Indonesia ditandai dengan banyaknya perusahaan-perusahaan menggunakan strategi berbasis pengetahuan. Fenomena *intellectual capital* mulai muncul setelah adanya PSAK No. 19 (revisi 2011) tentang aset tidak berwujud.

Pada saat menjalankan perusahaan, manajer seharusnya memperhatikan kepentingan pemilik, tetapi kenyataannya manajer memiliki kepentingan sendiri, yaitu mementingkan kemakmurannya sendiri, sehingga seringkali bertindak tidak sejalan dengan kepentingan pemilik. Fenomena yang terjadi yaitu pada Bank Panin, dimana tak lagi menjadi pemegang saham mayoritas di PT. Verena Multi Finance Tbk (VRNA). Hasil penelitian yang dilakukan Dewi Risanti (2014) menunjukkan bahwa dengan metode VAIC berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Astri Aprianingsih (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan fenomena dan

penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)”. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah penelitian ini selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut : 1) Bagaimana pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan? 2) Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. 2) untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.

## B. Landasan Teori

Tujuan utama dari teori *stakeholder* untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan *stakeholder* dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan perusahaan. Dalam menjelaskan teori *stakeholder* terdapat dua bidang yaitu bidang etika dan manajerial.

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk manajemen operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Deegan, 2004).. Lindblom (1994 dalam Guthrie et al., 2006) menyarankan pada suatu organisasi menganggap bahwa legitimasinya sedang dipertanyakan, maka organisasi dapat mencari jalan untuk mendidik dan menginformasikan kepada *stakeholdernya*.

Teori keagenan membuat hubungan kontraktual antara pemilik dan manajer dimana pemilik perusahaan mendelegasikan suatu tugas pengambilan keputusan kepada para

manajer. Pihak manajer mempunyai tanggung jawab secara moral dan professional untuk mengelola dan menjalankan perusahaan sebaik mungkin sehingga akan menghasilkan laba yang optimal.

*Intellectual capital* adalah nilai ekonomi dari dua kategori aset tak berwujud : 1) *Organizational (structural) capital*, 2) *Human Capital*. Menurut Pulic (1998) terdapat tiga komponen dalam menghitung *intellectual capital* dengan model VAIC, diantaranya : *Value added human capital (VAHU)*, *Structural capital value added (STVA)*, *Value added capital employed (VACA)*.

Pengukuran *intellectual capital* diproksikan dengan VAIC, sebagai berikut :

1. **VACA** indikator untuk VA yang diciptakan oleh suatu unit dari *physical capital* dan kontribusi yang dibuat dari CE terhadap *value added*, dengan rumus:

$$VACA = VA / CE$$

Keterangan :

VACA = *Value added capital employed*

VA = Selisih antara output dan input

CE = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

2. **VAHU** menunjukkan berapa banyak VA dihasilkan dengan dan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dan kontribusi yang dibuat untuk diinvestasikan dalam HC terhadap VA. Berikut rumusnya :

$$VAHU = VA / CE$$

Keterangan :

VAHU = *Value added human capital*

VA = Selisih antara output dan input

HC=Beban karyawan

3. **STVA** adalah rasio dari SC terhadap VA. Berikut rumusnya :

$$STVA = SC / VA$$

Keterangan :

STVA = *Structural capital value added*

SC = VA – HC

VA = Selisih antara output dan input

4. **VAIC** merupakan penjumlahan dari tiga komponen yaitu VACA, VAHU, dan STVA. Berikut rumusnya :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Selanjutnya, kepemilikan institusional adalah saham kepemilikan oleh pemerintah, institusi keuangan, badan hukum, luar negeri, dana perwalian dan institusi lainnya pada akhir tahun (*Shein, et., al 2006*). Pengukuran kepemilikan institusional dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi}}{\text{total saham yang beredar}}$$

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Pengukuran kinerja keuangan diproksikan dengan ROA, yang menggambarkan kemampuan aset yang dimiliki dalam perusahaan untuk menghasilkan laba. Berikut rumusnya menurut Brigham dan Houston (2010:148) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa pengujian diantaranya:

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
 Analisis regresi linier berganda

bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, maka dapat dilihat hasil analisis regresi sebagai berikut :

**Tabel 1** Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	1,048	0,156				6,726
<i>Intellectual capital</i>	0,120	0,035	0,442	3,390	0,002	0,998	1,002
Kepemilikan Institusional	-5,173	0,000	-0,397	-3,051	0,004	0,998	1,002

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

Pada tabel Regresi Linier Berganda di atas maka dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,048 + 0,120 X_1 - 5,173 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan linier berganda di atas, diketahui mempunyai nilai koefisien konstanta sebesar 1,048 artinya jika variabel *Intellectual Capital* ( $x_1$ ) dan Kepemilikan Institusional ( $x_2$ ) konstan, maka kinerja keuangan akan bernilai sebesar 1,048 satuan.
2. Koefisien nilai konstanta pada

variabel *intellectual capital* sebesar 0,120 jika ada penambahan sebesar satu nilai pada variabel *intellectual capital*, maka akan menyebabkan peningkatan pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sebesar 0,120 satuan.

3. Koefisien nilai konstanta pada variabel kepemilikan institusional sebesar -5,173 jika ada penambahan sebesar satu nilai pada variabel kepemilikan institusional, maka akan menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sebesar -5,173 satuan.

## Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen (terikat). Hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2** Hasil Uji Secara Simultan (Uji F) ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,799	2	0,899	10,015	,000 <sup>b</sup>
Residual	3,503	39	0,090		
Total	5,301	41			

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)  
 b. Predictors: (Constant), *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

Pada tabel Uji F diatas diperoleh hasil dari nilai Sig sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa model diterima karena nilai Sig yang diperoleh lebih besar dari taraf nyatanya yaitu  $0,000 \leq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA layak digunakan dalam model penelitian.

## Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap variabel kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) dapat dilihat sebagai berikut pada tabel 3 :

**Tabel 3.** Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,048	0,156		6,726	0,000		
<i>Intellectual capital</i>	0,120	0,035	0,442	3,390	0,002	0,998	1,002
Kepemilikan Institusional	-5,173	0,000	-0,397	-	0,004	0,998	1,002

- a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

Pada tabel Uji t di atas dapat dilihat dari masing-masing variabel *intellectual capital* dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, dapat dilihat dari singnifikan (probabilitas) 5% (0,05) sebagai berikut :

1. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan pada tabel Uji t diperoleh nilai probabilitas signifikansi untuk variabel *Intellectual capital* memiliki nilai signfikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 artinya bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja keuangan

Berdasarkan pada tabel Uji t diperoleh nilai probabilitas signifikansi untuk variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signfikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 artinya bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4** Hasil Uji Koefisien Determinas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583 <sup>a</sup>	0,339	0,305	0,29968	1,778

- a. Predictors: (Constant), *Intellectual Capital*, Kepemilikan Institusional
- b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber : Data sekunder yang diolah menggunakan SPSS 24.0

Tabel diatas menunjukkan nilai R sebesar 0,583 maka koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Kd &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,583)^2 \times 100\% \\
 &= 33,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 33,9% dan menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dan kepemilikan institusional memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. *Intellectual Capital* pada perusahaan sub sektor perbankan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Artinya setiap peningkatan dan penggunaan pengetahuan terkait

*intellectual capital* dengan lebih baik akan menyebabkan pengaruh yang bermanfaat bagi kinerja perusahaan.

2. Kepemilikan Institusional pada perusahaan sub sektor perbankan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Artinya Kepemilikan institusional yang merupakan kondisi dimana pihak institusi memiliki saham di suatu perusahaan dan biasanya dalam jumlah yang besar.

### E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (Pada Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016), penulis memberikan saran melalui hasil penelitian yang mungkin dapat berguna untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

#### Saran Bagi Perusahaan

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis untuk perusahaan perbankan diharapkan untuk dapat lebih banyak menciptakan budaya organisasi, sistem operasional, dan pengetahuan-pengetahuan yang baik agar dapat terciptanya *value added* (nilai tambah bagi perusahaan).

#### Saran Bagi Akademik

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang sama agar mengkombinasikan dengan teori lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan peneliti lainnya dapat melihat masalah dengan tidak dari satu sisi, namun dapat dilihat dari berbagai sisi.

### Daftar Pustaka

- Apriangsih, A. & Yushita, AN. 2014. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan. *Jurnal Profita* Edisi 4. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Candradewi, Intan. & Sedana, IBP. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap *Return On Assets*. Vol.5 No.5 ISSN: 2302 – 8912. Universitas Udayana Bali.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- Kamath, G.B. 2010. Intelektual Kinerja Modal Perbankan di Pakistan. Vol.4 No.84-89.
- Rachmawati, DAD. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return On Asset* pada Perbankan. Jakarta: Vol.1 No.1.
- Risanti, Dewi. 2014. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Indonesia 2012. Vol.2 No.1. Universitas Negeri Surabaya.
- Sutanto, N. & Siswantaya, I Gede. 2014. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Vol.26 I.1-17. ISSN: 0852-1875. Universitas Atma Jaya Yogyakarta,
- Untara, AP. 2014. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.3

No.10. Sekolah Tinggi Ilmu  
Ekonomi Indonesia Surabaya.  
Ulum, Ihyaul. 2008. *Intellectual Capital  
Performance* Sektor Perbankan  
di Indonesia. Jurnal Akuntansi &  
Keuangan, Vol.10 No.2.  
Universitas Muhammadiyah  
Malang.